



Seminar Nasional Insinyur Profesional (SNIP)

Alamat Prosiding: snip.eng.unila.ac.id



Penerapan SILAMARU TUBA “Sistem Informasi Layanan Pemanfaatan Ruang Kabupaten Tulang Bawang”

Abdul Latief Gunawan

Bidang Cipta Karya, Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang, Jl.Cemara Lk.Gunung Sakti Kel. Menggala Kec. Menggala, Tulang Bawang 34596

INFORMASI ARTIKEL

Riwayat artikel:

Diterima 2 Juli - 20 Agustus 2022

Direvisi 12 - 15 September 2022

Diterbitkan 12 Desember 2022

Kata kunci:

Tulang Bawang

Tata Ruang

SILAMARU TUBA

ABSTRAK

Untuk melaksanakan tugas dan fungsi bidang Tata Ruang berpedoman pada Undang-Undang Nomor 26 tahun 2007 tentang Penataan Ruang, Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 115 Tahun 2017 tentang Mekanisme Pengendalian Pemanfaatan Ruang Daerah dan Peraturan Menteri dalam Negeri Nomor 116 Tahun 2017 tentang Koordinasi Penataan Ruang Daerah serta Peraturan Daerah Kabupaten Tulang Bawang No. 05 Tahun 2013 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Tulang Bawang 2012 – 2032. Aplikasi Sistem Informasi Layanan Pemanfaatan Ruang “SILAMARU TUBA” pemanfaatan layanan berbasis aplikasi saat ini menjadi sangat *urgen* untuk memudahkan seluruh masyarakat didalam pengajuan ataupun mendapatkan informasi terkait pemanfaatan ruang di Kabupaten Tulang Bawang guna percepatan didalam proses rekomendasi pemanfaatan ruang dalam rangka meningkatkan pengelolaan sumber daya alam yang berkualitas dan berkelanjutan dan saat ini aplikasi SILAMARU TUBA telah digunakan oleh bidang Tata Ruang masih secara offline.

1. Pendahuluan

Untuk mewujudkan pemerintah yang baik (*Good Governance*), baik dari tahap perencanaan, pelaksanaan serta evaluasi. Dalam rangka tahap perencanaan sesuai dengan amanat Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2004 Tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional. Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang merupakan unsur pelaksana otonomi daerah yang dipimpin oleh seorang Kepala Dinas yang berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah Kabupaten, sebagaimana di atur dalam Peraturan Bupati Tulang Bawang Nomor : 49 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Rincian Tugas, Fungsi, dan Tata Kerja Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Tulang Bawang.

Untuk melaksanakan tugas dan fungsi bidang Tata Ruang berpedoman pada Undang – Undang Nomor 26 tahun 2007 tentang Penataan Ruang, Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 115 Tahun 2017 tentang Mekanisme Pengendalian Pemanfaatan Ruang Daerah dan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 116 Tahun 2017 tentang Koordinasi Penataan Ruang Daerah, serta Peraturan Daerah Kabupaten Tulang Bawang No. 05 Tahun 2013 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Tulang Bawang 2012 – 2032 sebagai rujukan aturan hukum di Kabupaten Tulang Bawang. Rencana tata ruang berkaitan untuk menghasilkan kebijakan dan

strategis pembangunan kabupaten yang baik. Struktur ruang dan pola ruang kabupaten yang sesuai dengan rencana jangka menengah dan panjang pembangunan daerah (RPJMD dan RPJPD). Selain itu rencana tata ruang digunakan sebagai indikasi program utama dan pembiayaan program kerja kabupaten.

Pengendalian pemanfaatan ruang bertujuan untuk memastikan pemanfaatan ruang sesuai dengan rencana tata ruang serta untuk memastikan program atau kegiatan pembangunan daerah sesuai dengan rencana tata ruang. Proses permohonan rekomendasi pemanfaatan ruang Kabupaten Tulang Bawang melalui Tim Koordinasi Penataan Ruang Daerah (TKPRD) masih bervariasi dari yang tercepat 10 hari dan yang paling lama 458 hari. Perlu adanya solusi untuk memangkas lama waktu layanan proses permohonan rekomendasi pemanfaatan ruang agar pihak pemohonan mendapatkan kepastian atas permohonannya.

Beberapa hal yang mengakibatkan keterlambatan diakibatkan diantaranya oleh :

1. Ketersediaan data dan informasi tentang Tata Ruang yang belum lengkap dan valid;
2. Informasi tentang Tata Ruang Kabupaten Tulang Bawang hanya diketahui oleh masyarakat lokal Propinsi Lampung (belum dapat diakses secara nasional);

3. Pengajuan permohonan pemanfaatan ruang masih dilakukan manual dengan memasukkan berkas-berkas secara langsung ke sekretariat TKPRD;
4. Validasi berkas dilakukan secara manual (satu persatu) serta dilakukan dengan datang langsung ke anggota TKPRD yang terkait;
5. Waktu layanan permohonan rekomendasi pemanfaatan ruang yang masih terlalu lama dikarenakan proses koordinasi TKPRD dan validasi data ke lapangan;
6. Sulitnya untuk menentukan jadwal rapat TKPRD;
7. Koordinasi antar TKPRD tidak dilaksanakan secara rutin dan berkelanjutan;

1.1. Perumusan Masalah

Metode penelitian yang dilakukan meliputi aspek kuantitatif (Nama, 2017a) (Nama, 2016) (Nama, 2015) (Nama, 2017b) (Nama, 2018a) (Soedjarwanto, 2019) dan aspek kuantitatif (Despa, 2018) (Nama, 2018b) (Despa, 2019) (Despa, 2021) (Nama, 2019) (Martinus, 2022). Dari pendahuluan didapatkan suatu masalah yaitu kurang efektifnya kinerja dari Tim Koordinasi Penataan Ruang Daerah (TKPRD) dengan sistem manual.

1.2. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui Efektifitas penerapan Sistem Informasi Layanan Pemanfaatan Ruang (SILAMARUTUBA) Kabupaten Tulang Bawang berbasis aplikasi.

1.3. Batasan Masalah

Penelitian ini hanya sebatas mengetahui Evektifitas dari Penerapan Sistem Informasi Layanan Pemanfaatan Ruang (SILAMARUTUBA) Kabupaten Tulang Bawang berbasis aplikasi.

pengajuan sampai dengan keluarnya ijin rekomendasi pemanfaatan ruang dari tahun 2017 s.d 2019 sistem manual dan 2020 menggunakan sistem aplikasi SILAMARUTUBA.

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini mempunyai manfaat bagi Tim Koordinasi Penataan Ruang Daerah (TKPRD) didalam melaksanakan tugas dan fungsi menjadi lebih efektif dan efisien.

2. Metodologi

2.1 Persiapan data pemohon pemanfaatan ruang

Data yang diperoleh merupakan data primer dimana data tersebut merupakan data berdasarkan dari usulan pemohon pemanfaatan ruang di Kabupaten Tulang Bawang dari tahun 2017 s.d 2019

2.2 Pemeriksaan data pemohon pemanfaatan ruang

Dari hasil pemeriksaan data ijin rekomendasi pemanfaatan ruang dari tahun 2017 s.d 2019. Sistem Manual.

TAHUN	JUMLAH PEMOHON	WAKTU PELAYANAN RATA-RATA (HARI)
2017	5	110
2018	6	52
2019	1	60

(sumber : Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Tulang Bawang)

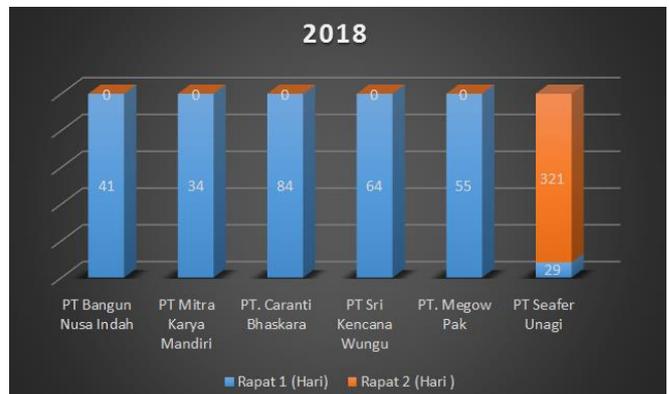
Mencari data pemohon pemanfaatan ruang dan menghitung rata-rata berapa lama proses pelaksanaan Tim Koordinasi Penataan Ruang Daerah (TKPRD) dari awal

Gambar 1. Diagram pemohon pemanfaatan ruang tahun 2017



(sumber : Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Tulang Bawang)

Gambar 2. Diagram pemohon pemanfaatan ruang tahun 2018



(sumber : Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Tulang Bawang)

2.3 Pembuatan aplikasi Sistem Informasi Layanan Pemanfaatan Ruang (SILAMARU)

Pembuatan aplikasi Sistem Informasi Layanan Pemanfaatan Ruang Kabupaten Tulang Bawang (SILAMARU TUBA) dengan menggunakan Software aplikasi.

Tabel 1. Daftar Pemohon Pemanfaatan Ruang

Gambar 3. Halaman register SILAMARU TUBA



(sumber : Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Tulang Bawang)

3. Hasil dan pembahasan

3.1 Analisa Pemanfaatan aplikasi SILAMARU TUBA

Tabel 2. Analisa permohonan SILAMARU

SEBELUM	SESUDAH
Pengajuan permohonan pemanfaatan ruang masih secara manual dengan memasukan permohonan ke Dinas PUPR Kabupaten Tulang Bawang;	Pengajuan permohonan pemanfaatan ruang sudah menggunakan aplikasi "SILAMARU" dengan seluruh berkas dalam bentuk file pdf atau doc;
Pemohon pemanfaatan ruang masih memerlukan waktu dan biaya yang banyak dalam pengurusan permohonan pemanfaatan ruang	Waktu dan biaya menjadi lebih efisien dalam pengurusan permohonan pemanfaatan ruang dengan adanya aplikasi "SILAMARU TUBA"
Pemohon sulit untuk mengetahui proses permohonan pemanfaatan ruang telah sampai tahapan mana;	Pemohon menjadi lebih mudah untuk mengetahui proses permohonan pemanfaatan ruang telah sampai tahapan mana;
Proses Evaluasi dan monitoring terhadap permohonan pemanfaatan ruang masih secara manual.	Proses Evaluasi dan monitoring terhadap permohonan pemanfaatan ruang masih secara otomatis dan mudah di akses.

Kesimpulan

Implementasi aplikasi Sistem Informasi Layanan Pemanfaatan Ruang Kabupaten Tulang Bawang (SILAMARU

TUBA) telah di gunakan oleh Bidang Tata Ruang Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Tulang Bawang masih dalam tahap offline. Adanya dampak positif dengan adanya pelayanan proses pengurusan permohonan pemanfaatan ruang di Kabupaten Tulang Bawang dengan di buatnya aplikasi SILAMARU TUBA.

Ucapan terima kasih

Ucapan terima kasih ditujukan kepada Bupati Tulang Bawang yang telah memberikan amanah kepada saya untuk menjalankan tugas sebagai Kepala Bidang Cipta Karya.

Daftar pustaka

Kementerian Hukum dan Perundang-undangan Republik Indonesia, 2004, Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional, Jakarta, Kemendagri RI.

Kementerian Hukum dan Perundang-undangan Republik Indonesia, 2007, Undang – Undang Nomor 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang, Jakarta, Kemendagri RI.

Kementerian Dalam Negeri, 2017, Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 116 Tahun 2017 tentang Koordinasi Penataan Ruang Daerah, Jakarta, Kemendagri RI.

Pemerintah Kabupaten Tulang Bawang, 2013, Peraturan Daerah KabupatenTulang Bawang No. 05 Tahun 2013 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Tulang Bawang 2012-2032, Tulang Bawang, Pemda Tulang Bawang.

Nama, G. F., & Kurniawan, D. (2017, November). An enterprise architecture planning for higher education using the open group architecture framework (togaf): Case study University of Lampung. In 2017 Second International Conference on Informatics and Computing (ICIC) (pp. 1-6). IEEE.

Nama, G. F., & Despa, D. (2016, October). Real-time monitoring system of electrical quantities on ICT Centre building University of Lampung based on Embedded Single Board Computer BCM2835. In 2016 International Conference on Informatics and Computing (ICIC) (pp. 394-399). IEEE.

Nama, G. F., Komarudin, M., & Septama, H. D. (2015, October). Performance analysis of Aruba™ wireless local area network Lampung University. In 2015 International Conference on Science in Information Technology (ICSITech) (pp. 41-46). IEEE.

Nama, G. F., Suhada, G. I., & Ahmad, Z. (2017). Smart System Monitoring of Gradient Soil Temperature at the Anak Krakatoa Volcano. Asian Journal of Information Technology, 16(2), 337-347.

Nama, G. F., & Muludi, K. (2018). Implementation of two-factor authentication (2FA) to enhance the security of academic information system. Journal of Engineering and Applied Sciences, 13(8), 2209-2220.

Soedjarwanto, N., & Nama, G. F. (2019). Monitoring Arus, Tegangan dan Daya pada Transformator Distribusi 20 KV Menggunakan Teknologi Internet of Things. Jurnal EECIS, 13(3).

- Despa, D., Nama, G. F., Martin, Y., Hamni, A., Muhammad, M. A., & Surinanto, A. (2018). Monitoring dan Manajemen Energi Listrik Gedung Laboratorium Berbasis Internet of Things (IoT).
- Nama, G. F., Rasyidy, F. H., & Setia Pribadi, R. A. (2018). A Real-time Schoolchild Shuttle Vehicle Tracking System Base on Android Mobile-apps-Full Cover. *International Journal of Engineering & Technology (IJET)*, 7(3.36), 40-44.
- Despa, D., Amaro, N., Muhammad, M. A., Nama, G. F., & Martin, Y. (2019). Dashboard Pengawasan Besaran Listrik Waktu Nyata. *Barometer*, 4(1), 151-154.
- DESPA, D. (2021). Edukasi Aplikasi Teknologi Internet Of Things Untuk Audit Dan Manajemen Energi Dalam Rangka Konservasi Dan Efisiensi Energi. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Sakai Sambayan*, 5(1), 79-82.
- Nama, G. F., Lukmanul, H., & Junaidi, J. (2019). Implementation of K-Means Technique in Data Mining to Cluster Researchers Google Scholar Profile. *International Journal of Engineering and Advanced Technology (IJEAT)*, 9(1).
- Martinus, M., Sukmana, I., Wardono, H., Riszal, A., Telaumbanua, M., Suudi, A., ... & Kurniawan, P. (2022). Pengembangan Sistem Sortasi Buah Duku (Lansium Domesticum) Berdasar Warna Menggunakan Mikrokontroler Arduino Dan Sensor Warna As7262. *Jurnal Informatika dan Teknik Elektro Terapan*, 10(2).